

ABSTRAK

Film dokumenter dengan judul *Nelayan Eksil* mengeksplorasi keterasingan nelayan akibat dampak tanggul beton Cilincing terhadap kehidupan para nelayan di Kampung Nelayan Cilincing, Jakarta Utara. Dengan menampilkan sudut pandang pelaku dari peristiwa, maka film dokumenter ini menyajikan aktualitas dan partisipasi dokumenteris dalam merekam realitas. Film dokumenter yang akan diciptakan menggunakan pendekatan *free cinema* yang mengolaborasikan bentuk dokumenter dengan mode partisipatif dan observatif yang dapat memberikan *mood and look* berdasarkan pendekatan tersebut. Film dokumenter *Nelayan Eksil* fokus menyoroti keterasingan nelayan akibat pembangunan tanggul beton Cilincing.

Dokumenteris mengemban posisi kerja sebagai produser dan penulis naskah dalam penciptaan film dokumenter ini. Dalam hal ini, produser bertugas untuk memimpin dan mengelola produksi dari tahap perencanaan hingga tahap distribusi, termasuk di dalamnya aspek kreatif bentuk dan gaya dokumenter. Di sisi lain, berdasarkan SKKNI Nomor 348 Tahun 2019 dijelaskan bahwa penulis naskah bertugas untuk menulis naskah sebuah film dokumenter berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh periset dokumenter. Seorang penulis naskah film dokumenter dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis data hasil riset dan selanjutnya mengolah hasil analisis data riset menjadi rancangan penulisan cerita film.

Kata Kunci: dokumenter, partisipatif, eksil, nelayan, produser

ABSTRACT

*The documentary film titled *Nelayan Eksil* explores the alienation experienced by fishermen as a result of the impact of the Cilincing concrete seawall on the lives of the fishing community in Kampung Nelayan Cilincing, North Jakarta. By presenting the perspectives of those directly involved, this documentary conveys actuality and reflects the documentarian's participatory engagement in capturing social realities. The documentary employs a free cinema approach that integrates participatory and observational modes to create a specific mood and visual aesthetic shaped by this method. *Nelayan Eksil* focuses on portraying the fishermen's sense of alienation caused by the construction of the Cilincing concrete seawall.*

The documentarian assumes dual responsibilities as both producer and screenwriter in the creation of this film. The producer is responsible for leading and managing the production process from the planning stage to distribution, including the creative aspects of documentary form and style. Meanwhile, according to the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) No. 348 of 2019, a screenwriter is responsible for developing a documentary script based on research conducted by the documentary researcher. A documentary screenwriter is required to have the ability to analyze research data and transform it into a structured narrative framework for the film.

Keywords: *documentary, participatory, exile, fishermen, producer*